

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019. Virus ini diberi nama CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19), dari kata “CO” berasal dari Corona, “VI” berasal dari Virus, dan “D” berasal dari *Disease* yang berarti penyakit. Sebelumnya, penyakit ini disebut dengan 2019 novel coronavirus atau 2019 nCoV. Covid-19 ini berasal dari satu keluarga yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).<sup>1</sup>

Gejala Covid-19 muncul pada hari kedua hingga keempat belas setelah paparan. Gejala umum infeksi virus ini sebagian besar adalah terjadi demam dengan suhu badan lebih dari 38 derajat Celsius, batuk dan mengalami kesulitan bernapas, hasil rontgen menunjukkan adanya *Infiltrate pneumonia* yang luas di kedua belah paru-paru, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, penggumpalan darah, bahkan berakhir dengan kematian.<sup>2</sup>

Penularan virus ini begitu cepat hingga menyebabkan terjadinya wabah. Wabah sendiri menurut Permenkes RI No. 560/MENKES/VIII/1989 adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka. Pengertian ini sesuai dengan fakta dan kejadian virus corona, yang mana virus ini menyebar dengan begitu cepatnya. Penyakit yang mendunia atau disebut dengan Pandemi. Dampaknya begitu besar bukan hanya kesehatan namun juga pada social ekonomi masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wahyuddin Lukman dan D.A. Malik, *COVID-19: Tinjauan Sejarah Virus Dunia & Kebijakan Hukum Penanganan Covid-19 di Indonesia*, (Guepedia, 2020), 65.

<sup>2</sup> F.G. Winarno, *COVID-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 12-13.

<sup>3</sup> Fadhil Ahsan., dkk, *Lawan Virus Corona Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1-2.

## 2. Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah

### a. Pengertian Minat

Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>4</sup> Menurut Tampubolon minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.<sup>5</sup>

Menurut KBBI minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>6</sup> Dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu.<sup>7</sup>

Seseorang menaruh minat terhadap sesuatu obyek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut bisa berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga seseorang tidak dikatakan minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan pada obyek tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180.

<sup>5</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H Maslow dan Hubungannya dengan minat belajar Matematika siswa*, (Gorontalo: Guepedia, 2021), 22.

<sup>6</sup> Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Indramayu: CV. Adanu abimata, 2020), 7.

<sup>7</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 310.

<sup>8</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, hlm. 308.

## b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:<sup>9</sup>

### 1) Faktor Internal

Faktor Internal yaitu sesuatu yang datangnya dari dalam diri. Menurut reber factor internal tersebut adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu sesuatu yang datangnya dari luar diri, contohnya dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

## c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, tergantung dari sudut pandang dan cara penggolongan, antara lain berdasarkan timbulnya minat serta berdasarkan arahnya minat.

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:<sup>10</sup>

### 1) Minat Primitif

Minat primitif merupakan minat yang timbulnya karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, contohnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas, dan seks.

### 2) Minat Kultural atau social

Minat Kultural atau social merupakan minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini bukan secara langsung berhubungan pada diri kita, contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar, sehingga ini menimbulkan individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), 61.

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. Ketiga, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 265.

1) Minat instrinsik

Minat instrinsik yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.

2) Minat ekstrinsik

Minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

**d. Dimensi dan Indikator Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan tanpa ada yang menyuruh namun datang dari dirinya sendiri. Berikut merupakan indikator minat yang dapat diukur melalui:<sup>12</sup>

1) Kesukaan

Pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan seseorang yang berminat pada sesuatu hal tertentu akan menyukai hal tersebut. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti hal tersebut.

2) Ketertarikan

Seringkali dijumpai beberapa individu yang merespon dan memberikan reaksi terhadap suatu hal. Tanggapan yang diberikan menunjukkan sesuatu hal tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

3) Perhatian

Semua individu yang mempunyai minat terhadap suatu hal akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap hal yang diminati, melalui perhatiannya yang besar ini, seseorang akan mudah memahami inti dari hal yang diminati tersebut.

4) Keterlibatan

Yakni keuletan dan kerja keras yang tampak dimiliki seseorang untuk menunjukkan bahwa dia terlibat dalam hal yang minati, berusaha menemukan

---

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. Ketiga, 266.

<sup>12</sup>Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat Bakat Siswa Melalui Tes STIFIN*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 37-38.

hal-hal baru yang berkaitan dengan hal yang diminati. Dengan demikian, seseorang akan memiliki keinginan dan keterlibatan untuk melakukan dan mengerjakan hal yang diminati tersebut.

#### e. **Minat dalam Pandangan Islam**

Minat merupakan sesuatu yang perlu dilanjutkan secara konkrit. Karena minat bersifat abstrak, cara kita membedakan minat inilah yang dituntut dalam Islam. Apabila seseorang memiliki minat yang besar terhadap suatu hal tetapi tidak bisa melakukan cara untuk mencapainya, memperolehnya atau memilikinya maka minat itu tidak berguna.

Sesuatu yang sederhana apabila seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu namun tidak merespon dengan tindakan langsung. Karena pada dasarnya apabila seseorang menempatkan minat terhadap sesuatu, maka akan disambut dengan baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek maupun lingkungan tersebut.

Dalam Al Qur'an menjelaskan tentang hal ini terdapat di surat pertama turun. Dalam ayat pertama pada surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca disini tidak hanya membaca buku namun semua aspek. Apakah tuntunan membaca tanda kebesaran-Nya, membaca potensi diri, sehingga kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang dapat menarik minat kita dalam berkehidupan. Sebagaimana terdapat pada QS. Al-Alaq ayat 3-5.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq 3-5).<sup>13</sup>

Jadi, minat merupakan karunia terbesar yang di anugerahkan Allah SWT kepada makhluknya. Namun kita tidak hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Upaya kita sebagai makhluknya harus mensyukuri anugerah yang telah Allah

<sup>13</sup> Al Qur'an, Al-Alaq ayat 3-5, *Al Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Departemen Agama RI, Syaamil Qur'an, 2009), 597.

berikan, oleh karena itu kita sesuai kemampuan serta semaksimal kita mensyukuri karunia-Nya maka dapat berguna dengan baik pada diri kita serta kepada setiap orang dan lingkungan dimanapun kita berada.

### 3. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

#### a. Pengertian Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Adanya sistem UKT didasari oleh surat edaran dari Dikti yang menjadi alasan pemberlakuan UKT, yaitu Surat Edaran No. 97/E/KU/2013 tentang uang kuliah tunggal yang berisi permintaan Dirjen Dikti kepada pimpinan PTN untuk menghapus uang pangkal dan melaksanakan uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa baru program S1 reguler mulai tahun akademik 2013/2014.<sup>14</sup>

UKT adalah besaran biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pada setiap semester. Ditujukan untuk lebih membantu dan meringankan biaya pendidikan mahasiswa. UKT merupakan sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Pada sistem UKT tidak ada uang pangkal dan lainnya yang dibebankan kepada mahasiswa. PTN menilai UKT berdasarkan dokumen kepemilikan listrik, pendapatan orang tua, rumah, motor, mobil.<sup>15</sup>

Uang Kuliah Tunggal (UKT) dibayarkan mahasiswa pada setiap awal semester menjelang proses pembelajaran sesuai kalender akademik. Penetapan uang kuliah tunggal memberikan kemudahan untuk memprediksi pengeluaran biaya kuliah mahasiswa setiap semester dan dipastikan tidak ada biaya tambahan lain-lain lagi. Sesuai dengan amanah Konstitusi Permendikbud No. 55 tahun 2013 yaitu kebijakan UKT diberikan kepada lembaga pendidikan Negeri dengan perhitungan dana sesuai dengan kondisi ekonomi mahasiswa.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nasib., dkk, *Konsep Kualitas Pelayanan Harga dan Citra Kampus Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Sebuah Kajian Teoritis dan Analisis*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pres, 2020), 35.

<sup>15</sup> Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2021), 268-267.

<sup>16</sup> Nasib., dkk, *Konsep Kualitas Pelayanan Harga dan Citra Kampus Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Sebuah Kajian Teoritis dan Analisis*, 36.

## b. Keringanan UKT

Keringanan UKT merupakan pengurangan biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pada setiap semester. Pengurangan biaya yang didapat mahasiswa IAIN Kudus sebesar 15% dari pembayaran UKT.<sup>17</sup>

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya memberikan dukungan maksimal kepada mahasiswa agar tetap bisa menjalani kuliah dengan baik dimasa pandemi ini. Melalui Permendikbud Nomor 25 Tahun 2020, Kemendikbud memberikan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mengalami kendala finansial karena terdampak pandemi Covid-19.<sup>18</sup>

Pemberian Keringanan UKT bagi mahasiswa dilakukan dengan cara yaitu, pertama dengan mengurangi jumlah UKT yang harus dibayarkan dengan diberikannya potongan sebesar 15% dari besaran UKT, dan yang kedua dengan memperpanjang waktu pembayaran UKT yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

**Tujuan pemberian beasiswa UKT adalah sebagai berikut:**<sup>20</sup>

- 1) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar diperguruan tinggi bagi mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik.
- 2) Meningkatkan prestasi mahasiswa
- 3) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa dengan tepat waktu

---

<sup>17</sup> <https://iainkudus.ac.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2022 jam 20.30 WIB.

<sup>18</sup> Nur Amega Setiawati dan Sabar Sukarno, “Tinjauan Beasiswa Uang Kuliah Tunggal Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi Swasta”, <https://journal.stkipm-bogor.ac.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 jam 21.00 WIB.

<sup>19</sup> <https://iainkudus.ac.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 jam 21.00 WIB.

<sup>20</sup> Nur Amega Setiawati dan Sabar Sukarno, “Tinjauan Beasiswa Uang Kuliah Tunggal Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi Swasta”, <https://journal.stkipm-bogor.ac.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 jam 21.00 WIB.

- 4) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian social sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat

**Persyaratan untuk mengajukan Keringanan UKT ada dua persyaratan umum dan khusus.<sup>21</sup>**

Persyaratan Umum:

- 1) Surat Permohonan Ditujukan Kepada Rektor
- 2) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
- 3) Foto Rumah (Depan)
- 4) Foto Rumah (Ruang Tamu)
- 5) Foto Rumah (Dapur)
- 6) Scan Kartu Keluarga (KK)
- 7) Scan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- 8) Scan KTP Kedua Orang Tua
- 9) Slip Pembayaran Listrik 3 Bulan Terakhir
- 10) Pajak PBB
- 11) Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua

Persyaratan Khusus:

- 1) Surat Kematian dari Kelurahan/Desa
- 2) Surat Keterangan Orang Tua Terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dari Perusahaan
- 3) Surat Keterangan Kerugian Usaha dari Desa
- 4) Surat Keterangan bagi yang orang tuanya mengalami penutupan tempat usaha dari Desa
- 5) Surat Keterangan penurunan pendapatan dari Desa

**c. Dimensi dan Indikator Keringanan UKT**

Yanuardi memaparkan dimensi dan indikator Banding UKT sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Tingkat kepatuhan pada ketentuan syarat yang berlaku  
Artinya dengan diberikannya keringanan UKT mahasiswa menjalankan aturan atau perintah yang telah ditetapkan.

<sup>21</sup> <https://iainkudus.ac.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2022 jam 20.30 WIB.

<sup>22</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, "Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu", 189.

- 2) Tidak sedang menerima beasiswa lain  
Artinya mahasiswa yang mendapat keringanan UKT tidak diperbolehkan menerima beasiswa atau bantuan lain.
- 3) Tingkat kepuasan  
Artinya mahasiswa merasa senang dengan adanya keringanan UKT atau mahasiswa merasa susah dengan persyaratan yang ada.
- 4) Mengalami kendala perekonomian karena terdampak Covid-19  
Artinya mahasiswa yang mengalami kendala perekonomian dan terdampak Covid-19 akan mendapat keringanan UKT.

#### **d. Banding UKT**

Banding UKT adalah proses penurunan UKT persemester bagi mahasiswa yang merasa keberatan atau kurang mampu dalam membayar besaran UKT tersebut.<sup>23</sup>

Banding UKT ditujukan untuk mahasiswa yang keberatan dengan besaran UKT yang sudah ditentukan. Misalnya mahasiswa yang awalnya mendapat besaran UKT grade 4 dengan mengajukan banding UKT dapat turun menjadi grade 1, 2 maupun 3 tergantung dengan kondisi ekonomi dan penghasilan orang tua melalui kebijakan dari pihak kampus.<sup>24</sup>

**Persyaratan untuk mengajukan Banding UKT ada dua persyaratan umum dan khusus.<sup>25</sup>**

Persyaratan Umum:

- 1) Surat Permohonan Ditujukan Kepada Rektor
- 2) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
- 3) Foto Rumah (Depan)
- 4) Foto Rumah (Ruang Tamu)
- 5) Foto Rumah (Dapur)
- 6) Foto Rumah (Kanan)
- 7) Foto Rumah (Kiri)
- 8) Scan Kartu Keluarga (KK)
- 9) Scan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- 10) Scan KTP Kedua Orang Tua

<sup>23</sup> <https://feb.unair.ac.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2022 jam 20.30 WIB.

<sup>24</sup> <https://feb.unair.ac.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 jam 21.00 WIB.

<sup>25</sup> <https://iainkudus.ac.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2022 jam 20.30 WIB.

- 11) Slip Pembayaran Listrik 3 Bulan Terakhir
- 12) Pajak PBB
- 13) Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua
- 14) Slip Gaji

Persyaratan Khusus:

- 1) Surat Kematian dari Kelurahan/Desa
- 2) Surat Keterangan Orang Tua Sakit Berat Permanen dari Dokter
- 3) Surat Keterangan Orang Tua Terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dari Perusahaan
- 4) Surat Keterangan Orang Tua Dinyatakan Pailit atau Penurunan Pendapatan dari Desa

**e. Dimensi dan Indikator Banding UKT**

Yanuardi memaparkan dimensi dan indikator Banding UKT sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Tingkat kepatuhan pada ketentuan syarat yang berlaku  
Artinya dengan diberikannya banding UKT mahasiswa menjalankan aturan atau perintah yang telah ditetapkan.
- 2) Tidak sedang menerima beasiswa lain  
Artinya mahasiswa yang mendapat banding UKT tidak diperbolehkan menerima beasiswa atau bantuan lain.
- 3) Tingkat kepuasan  
Artinya mahasiswa merasa senang dengan adanya banding UKT atau mahasiswa merasa susah dengan persyaratan yang ada.
- 4) Mengalami kendala perekonomian  
Artinya mahasiswa yang mengalami kendala perekonomian akan mendapat banding UKT.

**4. Subsidi Kuota Belajar**

**a. Pengertian Subsidi Kuota Belajar**

Subsidi merupakan bantuan uang atau komoditas pada suatu yayasan, perkumpulan atau masyarakat yang umumnya diberikan oleh pihak pemerintah. Menurut Milton H. Spencer dan Orley M. Amos, Jr subsidi adalah

---

<sup>26</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, "Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu", 189.

suatu pembayaran yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam suatu perusahaan ataupun rumah tangga agar bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Subsidi terbagi menjadi dua jenis, yaitu subsidi dalam bentuk uang, dan subsidi dalam bentuk komoditi atau innatura. Sebagai bentuk bantuan ataupun kontribusi, maka subsidi bisa diberikan dalam beberapa bentuk, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Penyerahan suatu dana secara langsung, baik itu dalam bentuk pinjaman, hibah, penyertaan, pemindahan dana, atau jaminan langsung atas utang.
- 2) Hilangnya pendapatan suatu pemerintah atau pembebasan fiscal, seperti keringanan pajak.
- 3) Menyediakan barang atau jasa diluar prasarana umum ataupun pembelian suatu barang.
- 4) Pihak pemerintah melakukan pembayaran pada suatu mekanisme pendanaan ataupun memberikan otorisasi pada suatu badan swasta dalam melakukan tugas pemerintah dalam hal penyediaan dana.
- 5) Seluruh bentuk *income* dan juga *price support* adalah subsidi jika bantuan tersebut bias menyebabkan suatu keuntungan.

Subsidi dibagi menjadi 2 yaitu, subsidi langsung dan subsidi tidak langsung. Subsidi langsung adalah subsidi yang didalamnya melibatkan pembayaran berupa dana aktual untuk individu, kelompok ataupun untuk suatu industri tertentu. Subsidi ini memberikan keuntungan untuk pihak penerima karena mereka akan merasakan manfaatnya. Sedangkan Subsidi tidak langsung adalah suatu subsidi yang mempunyai nilai moneter yang sudah ditentukan sehingga tidak dapat melibatkan pengeluaran secara aktual. Subsidi tidak langsung meliputi kebijakan penurunan harga produk barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat luas artinya masyarakat yang menjadi target penerima subsidi bias membeli suatu komoditas atau barang, berada dibawah harga pasar. Subsidi ini umumnya digunakan pada bidang industri energi dan pangan.<sup>28</sup>

Pengertian paket internet adalah sebuah layanan yang disediakan oleh operator telekomunikasi atau data dimana

---

<sup>27</sup> Faradila Herlin., dkk, *Keuangan Daerah*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), 62-63.

<sup>28</sup> Faradila Herlin., dkk, *Keuangan Daerah*, 63-64.

konsumen diharuskan untuk membayar sejumlah nominal rupiah sebagai biaya pemakaian internet (data). Bagi pengguna telepon seluler, bila tidak menggunakan paket internet, maka setiap kali melakukan koneksi data, biayanya diambil dari pulsa telepon.<sup>29</sup>

Subsidi kuota belajar adalah kuota bantuan dari pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) kepada pendidik, peserta didik, dosen, dan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran. Bantuan kuota belajar ini diberikan oleh pusat data dan teknologi informasi melalui operator seluler. Bantuan kuota ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

#### **b. Penerima Bantuan Kuota Belajar**

Penerima Bantuan kuota internet pendidikan adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Peserta didik pada pendidikan anak usia dini (PAUD), jenjang pendidikan dasar maupun menengah.
- 2) Pendidik pada PAUD, jenjang pendidikan dasar serta menengah.
- 3) Mahasiswa
- 4) Dosen

#### **c. Rincian Jumlah Bantuan Kuota Belajar**

Jumlah bantuan kuota data internet dibagi menjadi 2, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Kuota Umum, yaitu kuota yang dapat digunakan untuk mengakses seluruh laman dan aplikasi.
- 2) Kuota Belajar, yaitu kuota yang hanya dapat digunakan untuk mengakses laman dan aplikasi pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Fitriyani dan Ellya Helmud, Pemilihan Paket Internet Android Pada Telepon GSM Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP), *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 8 No. 1, 921.

<sup>30</sup> Kemendikbud, “*Buku Saku Program Kuota Belajar Bagi Siswa, Guru, dan dosen*”, 12, <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>, diakses pada tanggal 01 Juli 2022 jam 09.30 WIB.

<sup>31</sup> Kemendikbud, “*Buku Saku Program Kuota Belajar Bagi Siswa, Guru, dan dosen*”, 11, <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>, diakses pada tanggal 01 Juli 2022 jam 09.30 WIB.

**Tabel 2.1**  
**Rincian bantuan kuota data internet**

No.	Uraian	Volume	Kuota Umum	Kuota Belajar	Durasi Bantuan
1.	PAUD	20 GB/bulan	5 GB/bulan	15 GB/bulan	4 Bulan
2.	SD, SMP, SMA	35 GB/bulan	5 GB/bulan	30 GB/bulan	4 Bulan
3.	Guru PAUD, SD, SMP, SMA	42 GB/bulan	5 GB/bulan	37 GB/bulan	4 Bulan
4.	Mahasiswa dan Dosen	50 GB/bulan	5 GB/bulan	45 GB/bulan	4 Bulan

**d. Persyaratan Penerima Bantuan Kuota Belajar**

Penerima bantuan kuota internet pendidikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Peserta didik pada PAUD, SD, SMP, serta SMA
  - a) Terdaftar diaplikasi Dapodik
  - b) Memiliki nomor ponsel aktif atas nama peserta didik/orang tua/anggota keluarga/wali.
- 2) Guru PAUD, SD, SMP serta SMA
  - a) Terdaftar diaplikasi Dapodik dan berstatus aktif
  - b) Memiliki nomor ponsel aktif
- 3) Mahasiswa
  - a) Terdaftar diaplikasi PDDikti, berstatus aktif dalam perkuliahan atau sedang *double degree*
  - b) Memiliki Kartu Rencana Studi pada semester berjalan
  - c) Memiliki nomor ponsel aktif

---

<sup>32</sup> Kemendikbud, “*Buku Saku Program Kuota Belajar Bagi Siswa, Guru, dan dosen*”, 12, <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>, diakses pada tanggal 01 Juli 2022 jam 09.30 WIB.

- 4) Dosen
  - a) Terdaftar di aplikasi PDDikti, berstatus aktif pada tahun ajaran 2020/2021
  - b) Memiliki nomor registrasi (NIDN, NIDK, atau NUP)
  - c) Memiliki nomor ponsel aktif
- e. **Dimensi dan Indikator Program Subsidi Kuota Belajar**  
Menurut Sutrisno Eddy dimensi dan indikator program subsidi kuota belajar adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>
  - 1) Ketepatan sasaran  
Ketepatan sasaran yaitu pemberian bantuan program pemberdayaan kepada mereka yang dianggap sangat layak untuk menerima bantuan berdasarkan pengujian beberapa kriteria kelayakan.
  - 2) Sosialisasi  
Sosialisasi yaitu cara yang dilakukan penyelenggara program dalam memberikan pemahaman informasi secara rinci mengenai tujuan dari sebuah program kepada penerima program sehingga program tersebut dapat terealisasi dengan mudah oleh penerima manfaat program.
  - 3) Pencapaian tujuan  
Pencapaian tujuan yaitu peningkatan motivasi mahasiswa setelah mendapat program bantuan belajar.
  - 4) Waktu  
Pelaksanaan pemberian program bantuan sesuai dengan yang telah terjadwal dan terencanakan.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama, Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Maximiliaus Chariato, Nanda Pudjianto,	Pengaruh Pemberian Kuota Internet Gratis Terhadap	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan	Dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. pada penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

<sup>33</sup> Gempjara dan Moh Supendi, Efektifitas Program Bantuan Kuota Belajar di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 257.

Nanik Indahwati. (2021)	Minat Belajar PJOK Pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya	pemberian kuota internet gratis sebagai variabel independen. Dan minat sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	terdahulu dilakukan di SMPK Stella Maris Surabaya sedangkan peneliti ini dilakukan di IAIN Kudus.	pemberian kuota internet gratis terhadap minat belajar PJOK pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya. <sup>34</sup>
Aminah dan Jumaidah. (2022)	Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Summarorong Kabupaten Mamasa	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Dalam penelitian ini menggunakan bantuan social sebagai variabel independen, sedangkan penulis tidak menggunakan variabel tersebut.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan positif pada bantuan sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Summarorong Kabupaten Mamasa. <sup>35</sup>
Divya Agni Devi, Ellga Junea Prasetiani, Fenny Budi Lestari, Kiking Gusmila,	Pengaruh Program Subsidi Kuota Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran E-Learning	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan subsidi kuota belajar sebagai variabel independen.	Dalam penelitian ini menggunakan Efektivitas Pembelajaran sebagai variabel dependen, sedangkan penulis tidak menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada program subsidi kuota belajar terhadap

<sup>34</sup> Maximiliaus Chariato., dkk, Pengaruh Pemberian Kuota Internet Gratis Terhadap Minat Belajar PJOK Pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya, 371.

<sup>35</sup> Aminah dan Jumaidah, "Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Summarorong Kabupaten Mamasa", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 02, No. 01, (2022), 24.

Yulia Salsabila. (2018)	Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Di Universitas Nasional Tahun 2018.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	variabel tersebut.	efektivitas pembelajaran e-learning pada mahasiswa program studi administrasi publik di Universitas Nasional tahun 2018. <sup>36</sup>
Erwani Yusuf dan Wulan Sari. (2022)	Pengaruh Beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan beasiswa uang kuliah tunggal (UKT),sebagai variabel independen. Dan minat sebagai variabel dependen Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. pada penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.sedangkan penelitin ini dilakukan di IAIN Kudus.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. <sup>37</sup>
Diyah Tri Hapsari, dkk. (2018)	Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan mahasiswa,	Dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. pada penelitian terdahulu dilakukan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

<sup>36</sup> Divya Agni Devi, “Pengaruh Program Subsidi Kuota Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Di Universitas Nasional Tahun 2018”, 1.

<sup>37</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, 189.

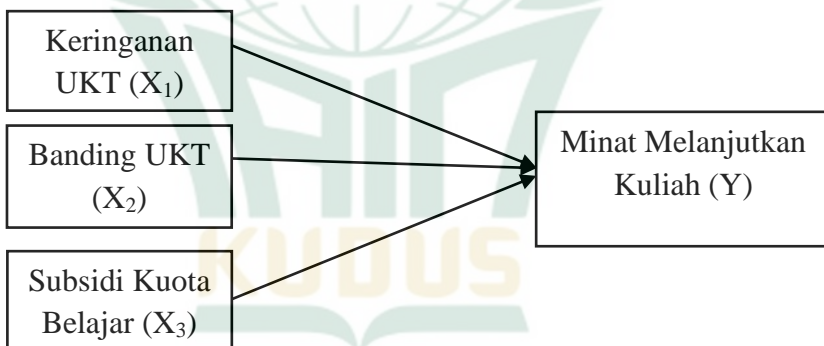
	Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari-Juni 2017	sebagai subjek penelitian. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	di FKIP UNS sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Kudus.	Beasiswa PPA terhadap prestasi belajar Mahasiswa FKIP UNS <sup>38</sup>
--	---	--	---	---

Sumber: dari beberapa penelitian terdahulu, disarikan, 2022.

**C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan konsep yang menggambarkan suatu jalan pada sebuah penelitian. Kerangka berfikir berupa sebuah gambar konsep yang didalamnya terdapat beberapa variabel yang telah dibahas secara teori sebelum pembahasan kerangka berfikir. Untuk mengarahkan penelitian agar sesuai pada permasalahan serta tujuan yang diterapkan maka perlu disusun kerangka pemikiran dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut.<sup>39</sup>

**Gambar 2.3  
Kerangka Berfikir**



Sumber: Slameto, yang dikembangkan penulis, 2022

Dari kerangka diatas menjelaskan terdapat tiga variabel bebas, yaitu keringanan UKT (X1), banding UKT (X2), subsidi kuota

<sup>38</sup> Diah Tri Hapsari, dkk., “Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari-Juni 2017”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* Vol. 4 No. 1 (2018).

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

belajar (X3). Dimana variabel bebas ini berhubungan dengan variable terikat, yaitu minat mahasiswa melanjutkan kuliah (Y).

#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis, hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan.<sup>40</sup> Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan.<sup>41</sup> Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Pengaruh Keringanan UKT terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>42</sup> Menurut Tampubolon minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.<sup>43</sup>

Seseorang menaruh minat terhadap sesuatu obyek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut bisa berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga seseorang tidak dikatakan minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan pada obyek tersebut.<sup>44</sup> Dalam melanjutkan kuliah seseorang harus memiliki minat terhadap apa yang akan diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan tersebut, namun sebaliknya jika aktifitas yang dikerjakan tanpa minat hasilnya tidak akan optimal.

Keringanan UKT merupakan pengurangan biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pada setiap semester. Pengurangan

---

<sup>40</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 44.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 134.

<sup>42</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

<sup>43</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H Maslow dan Hubungannya dengan minat belajar Matematika siswa*, (Gorontalo: Guepedia, 2021), 22.

<sup>44</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, 308.

biaya yang didapat mahasiswa IAIN Kudus sebesar 15% dari pembayaran UKT.<sup>45</sup> Bagi orang tua mahasiswa yang mengalami penurunan penghasilan karena covid dan dari keluarga yang tidak mampu pembayaran UKT menjadi beban tersendiri bagi mereka, oleh karena itu keringanan UKT yang diberikan oleh pihak kampus diharapkan mampu membantu hal tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwani Yusuf dan Wulan Sari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.<sup>46</sup> Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan Aminah dan Jumaidah yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bantuan sosial terhadap minat usaha masyarakat.<sup>47</sup> Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini Nicho Wahyu Utomo dan I Wayan Sukadana yang menunjukkan bahwa beasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya minat.<sup>48</sup> Dengan adanya beasiswa, bantuan sosial maupun keringanan UKT dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan suatu hal yang diminati dengan keterbatasan biaya atau kondisi yang dialami. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Keringanan UKT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah di masa pandemi Covid-19.

---

<sup>45</sup> <https://iainkudus.ac.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2022 jam 20.30 WIB.

<sup>46</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, 189.

<sup>47</sup> Aminah dan Jumaidah, “Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea’ Kecamatan Summarorong Kabupaten Mamasa”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis.*, 24.

<sup>48</sup> NichoWahyu dan I Wayan Sudana, “Dapatkah Beasiswa Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6, No 2, (2017) :115.

## 2. Pengaruh Banding UKT terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah

Banding UKT adalah proses penurunan UKT persemester bagi mahasiswa yang merasa keberatan atau kurang mampu dalam membayar besaran UKT tersebut. Bagi orang tua mahasiswa yang mengalami penurunan penghasilan karena covid dan dari keluarga yang tidak mampu pembayaran UKT menjadi beban tersendiri bagi mereka, oleh karena itu banding UKT yang diberikan oleh pihak kampus diharapkan mampu membantu hal tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwani Yusuf dan Wulan Sari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.<sup>49</sup> Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan Aminah dan Jumaidah yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bantuan sosial terhadap minat usaha masyarakat.<sup>50</sup> Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini Nicho Wahyu Utomo dan I Wayan Sukadana yang menunjukkan bahwa beasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya minat.<sup>51</sup> Dengan adanya beasiswa, bantuan sosial maupun keringanan UKT dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan suatu hal yang diminati dengan keterbatasan biaya atau kondisi yang dialami. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Banding UKT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah di masa pandemi Covid-19.

---

<sup>49</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 189.

<sup>50</sup> Aminah dan Jumaidah, “Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea’ Kecamatan Summarorong Kabupaten Mamasa”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis.*, 24.

<sup>51</sup> NichoWahyu dan I Wayan Sudana, “Dapatkah Beasiswa Meningkatkan Minat”, 115.

### 3. Pengaruh Subsidi Kuota Belajar terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah

Subsidi Kuota Belajar adalah program kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) kepada pendidik, peserta didik, dosen, dan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran. Pada pembelajaran daring yang mengharuskan mahasiswa untuk membeli kuota internet agar dapat mengikuti pembelajaran secara daring membuat mahasiswa merasa terbebani, oleh karena pemerintah memberikan subsidi kuota belajar agar mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maximiliaus Charito., dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kuota internet gratis terhadap minat belajar Siswa.<sup>52</sup> Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Divya Agni Devi., dkk menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara program subsidi kuota belajar terhadap efektifitas pembelajaran *e-learning* pada mahasiswa.<sup>53</sup> Terdapat juga penelitian yang dilakukan Bramastia menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara program bantuan kuota belajar terhadap *sense of crisis* ditengah wabah covid-19.<sup>54</sup> Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** Subsidi Kuota Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah di masa pandemi Covid-19.

---

<sup>52</sup> Maximiliaus Chariato., dkk, “Pengaruh Pemberian Kuota Internet Gratis Terhadap Minat Belajar PJOK Pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 371.

<sup>53</sup> Divya Agni Devi, “Pengaruh Program Subsidi Kuota Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Di Universitas Nasional Tahun 2018”, 1.

<sup>54</sup> Bramastia, “Program Bantuan Kuota Belajar Kemendikbud Di Masa Pandemi”, *Jurnal Epistema*, Vol. 02, No. 1, (2021), 11.